

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto memberikan laporan kinerja pelayanan pada tahun 2017 dan 2018 jauh dibawah standar yang diharapkan dari sebuah standar kinerja pelayanan yang ideal. Kinerja pelayanan yang ditandai oleh beberapa indikator, salah satunya dari capaian BOR (*Bed Occupancy Rate*) pada tahun 2017 berada pada angka 38,74 % dan pada tahun 2018 sebesar 33,43%. Angka capaian tersebut berada jauh di bawah standar yang ditetapkan dimana parameter yang ditetapkan berdasarkan Depkes RI 2005 berada pada angka 60-85%.

Hal tersebut tentu saja berpengaruh terhadap penurunan dari jumlah kunjungan pasien terutama pada jumlah pasien rawat inap dimana terjadi penurunan sebesar 12% dari jumlah kunjungan pasien tahun sebelumnya. Dalam laporan kinerja tahun 2018 disebutkan bahwa kunjungan pasien baik jumlah kunjungan gawat darurat maupun jumlah kunjungan rawat jalan juga mengalami penurunan masing masing sebesar 8% dan 4% di bandingkan dengan tahun 2017.

Penurunan kinerja pelayanan diatas berdampak terhadap jumlah penerimaan atau jumlah pendapatan Rumah Sakit, dimana pada tahun 2018 mengalami penurunan pendapatan sebesar 71,19% dari target yang ditetapkan yaitu hanya sebesar Rp.20.645.635.590 sedangkan pada tahun 2017 pendapatan Rumah Sakit mencapai Rp.27.381.008.491. penurunan pendapatan tersebut tentu saja berpengaruh terhadap kondisi lainnya, salah satunya pada menurunnya

penyerapan anggaran yang di rencanakan hanya sebesar 75,07%, yang berarti banyak kegiatan kegiatan yang direncanakan tidak bisa dilaksanakan.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sawahlunto sudah memiliki dokumen perencanaan strategis berupa Renstra yang diharapkan dapat menjadi peta atau arah bagi rumah sakit dalam kegiatannya ke arah yang lebih baik. Renstra yang ada tersebut merupakan Renstra periode 2014-2018, dimana pada akhir periode pelaksanaan, capaian kinerja Rumah Sakit justru berada di bawah standar yang diharapkan.

Perencanaan strategis merupakan perangkat manajemen penting yang dapat membantu organisasi dalam melakukan tugasnya dengan lebih baik. Perencanaan strategis adalah proses sistematis dimana organisasi membuat dokumen yang menunjukkan peta atau arah perjalanannya yang terencana untuk maju dari situasi saat ini ke situasi mendatang yang diinginkannya (Rodríguez Perera and Peiró, 2012).

Perencanaan strategis mengintegrasikan tujuan utama, kebijakan, dan kegiatan organisasi secara menyeluruh dimana keberhasilannya memerlukan proses perencanaan yang tepat, implementasi yang tepat dan evaluasi hasil yang akurat dan tepat waktu (Sadeghifar *et al.*, 2015). Ehreth (2004) dalam penelitiannya menyatakan untuk menjamin efektivitas pelaksanaan rencana strategis diperlukan sistem pemantauan atas pelaksanaan rencana (kontrol). Monitoring dan evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian kegiatan program agar mencapai sasaran yang diharapkan secara tepat waktu, tepat jumlah, tepat biaya, tepat mutu dan tepat sasaran (Mulyadi, 2007).

Menurut Lupi et al, 2011, evaluasi perencanaan strategis diperlukan untuk dapat mengetahui relevansi perencanaan strategis terhadap sasaran yang akan dicapai dan memberikan umpan balik sebagai proses pembelajaran untuk melakukan perubahan organisasi menuju kinerja yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap tahapan tahapan renstra mulai dari proses input, proses pelaksanaan dan capaian renstra dengan mengambil judul **“Evaluasi Rencana Strategi Tahun 2018 Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sawahlunto “.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas rumusan penelitian ini adalah bagaimana Evaluasi terhadap pelaksanaan program Rencana Strategi tahun 2018 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sawahlunto.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program Rencana strategi tahun 2018 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sawahlunto.



1.3.2 Tujuan Khusus

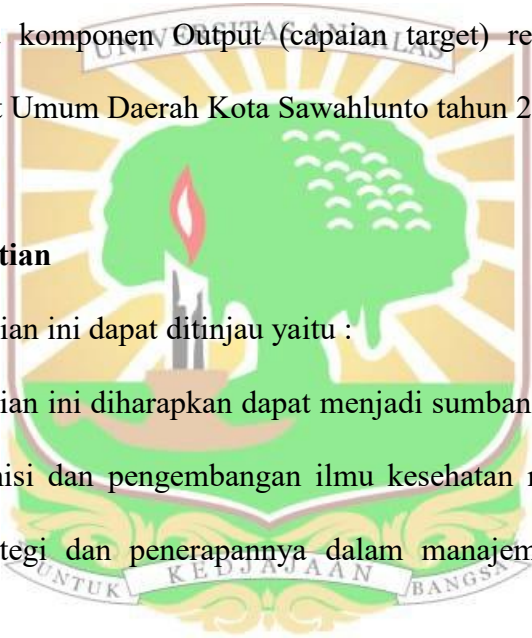
Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Diketuainya komponen input (Kebijakan, SDM, dana/keuangan dan sarana prasarana) rencana strategi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sawahlunto tahun 2018
- b. Diketuainya komponen proses (pelaksanaan dan monitoring evaluasi) rencana strategi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sawahlunto tahun 2018
- c. Diketuainya komponen Output (capaian target) rencana strategi di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Sawahlunto tahun 2018

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau yaitu :

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi para akademisi dan pengembangan ilmu kesehatan masyarakat tentang rencana strategi dan penerapannya dalam manajemen dan organisasi rumah sakit.
- b. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan perencanaan strategis di Rumah Sakit yang terus berkembang.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan prinsip manajemen strategis serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.



- d. Dapat mengambil langkah-langkah perbaikan penentuan rencana strategis yang selama sudah tiga tahun tidak pernah dibuat dan ditinjau ulang.
- e. Memberikan masukan kepada setiap stakeholder untuk berpikir strategik melalui proses perencanaan strategis yang bersifat jelas, antispasif dan berjangka panjang, terhadap dinamika lingkungan.
- f. Memberikan kontribusi terhadap rumah sakit sebagai satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di sektor pelayanan publik untuk menggunakan prinsip manajemen strategis sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian yang terukur dengan indikator yang jelas untuk melakukan pengembangan RS di masa yang akan datang.
- g. Memberikan pemahaman untuk setiap stakeholder dan kelompok profesional bahwa perlunya dukungan kebijakan, dana, sumber daya manusia, pemenuhan sarana dan prasarana serta pedoman operasional prosedur dalam peningkatan pelayanan kesehatan serta pengembangan RS di masa depan.
- h. Memberi masukan bagi manajemen RS terkait dengan hasil monitoring dan evaluasi dan saran bagaimana RS agar dapat mencapai tujuannya.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan program Rencana Strategi tahun 2018 sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi

Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Selain itu ada kebijakan daerah berupa peraturan daerah Kota Sawahlunto Nomor 17 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Sawahlunto Tahun 2013-2018.

Komponen input adalah kebijakan, sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana, komponen proses adalah perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan monitoring evaluasi sedangkan untuk komponen output yaitu capaian target program rencana strategi Kota Sawahlunto tahun 2018. Sasaran penelitian ini adalah Direktur RSUD Sawahlunto, Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala bidang perencanaan, kepala bidang pelayanan, kepala bidang penunjang, kepala sub bidang kepegawaian, kepala sub bagian keuangan, kepala seksi perencanaan dan pelaporan, kepala seksi pelayanan, kepala seksi keperawatan.

